

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Proses pelaksanaan Penelitian Tindakan

##### 1. Deskripsi Awal

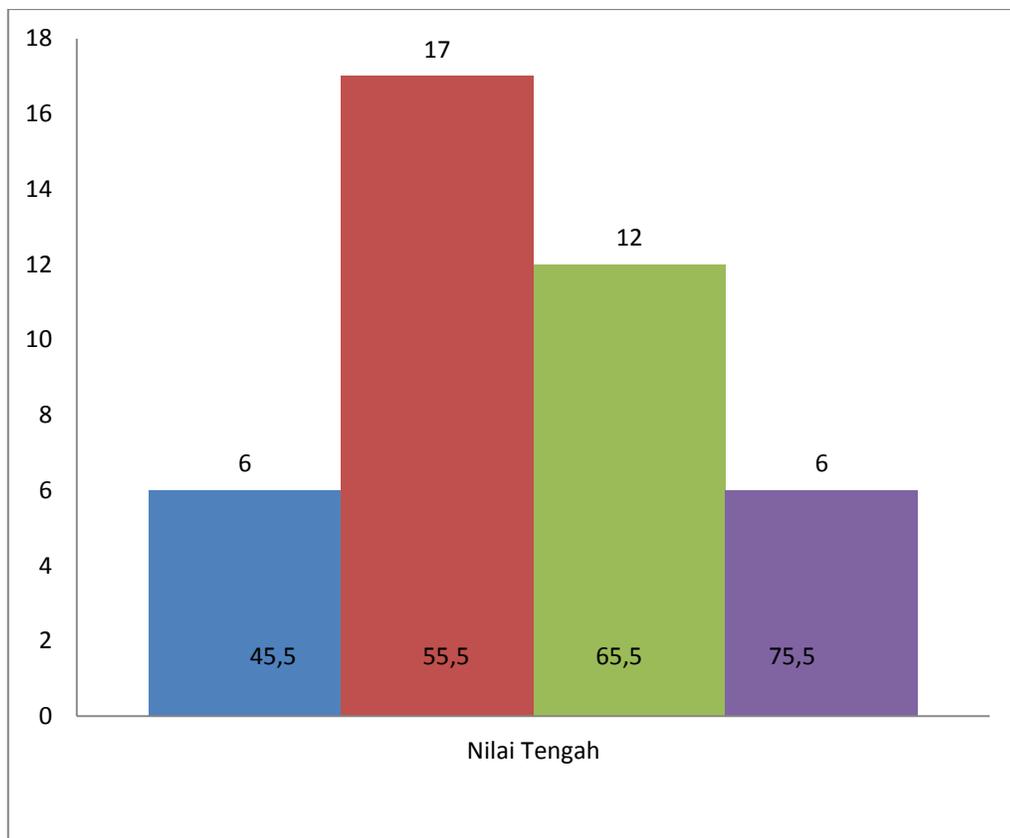
Penelitian ini diawali dengan diadakannya observasi awal pada tanggal 5 April 2017 bertempat di SMA Negeri 12 Bekasi untuk mengidentifikasi kondisi kemampuan awal terhadap pembelajaran Pendidikan jasmani khususnya untuk servis atas bola voli. Sampel penelitian adalah siswa-siswi SMA Negeri 12 Bekasi Kelas XI.IPA-4 yang berjumlah 41 orang siswa yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 27 siswa perempuan. Adapun hasil tes awal sebagai berikut : Nilai terendah 40, nilai tertinggi 80, dan nilai rata-rata 60,79

**Tabel 2.**  
**Distribusi Hasil Tes Awal Servis Atas Bola Voli**

<b>Nilai</b>	<b>Frekuensi Absolut</b>	<b>Frekuensi Relatif (%)</b>	<b>Nilai Tengah</b>
41-50	6	14,63%	45,5
51-60	17	41,46%	55,5
61-70	12	29,26%	65,5
71-80	6	14,63%	75,5
<b>Jumlah</b>	<b>41</b>	<b>100%</b>	

(sumber : Tabel tabulasi data penelitian, 2017)

Dari tabel distribusi tes awal terlihat bahwa nilai yang diraih siswa pada tes awal sebagian besar dalam rentang nilai 41-50 sebesar 6 siswa atau 14,63% dari jumlah siswa yang ada. Berdasarkan kriteria minimum siswa (KKM) adalah 75, lebih dari setengah siswa belum memenuhi ketuntasan nilai servis atas bola voli. Sedangkan yang mencapai nilai ketuntasan sementara sebanyak 6 orang dalam rentang nilai 71-80. Hasil tes awal servis atas bola voli dapat dilihat dalam grafik di bawah ini:



**Gambar 10: Diagram Hasil Tes Awal Servis Atas Bola Voli**

Hasil penelitian pada observasi awal merupakan refleksi awal penelitian untuk membuat perencanaan penelitian, tindakan, observasi dan refleksi selanjutnya pada tiap siklusnya. Dari hasil awal tes servis atas bola voli telah diketahui dan selanjutnya akan diberikan tindakan dengan menggunakan modifikasi permainan servis atas bola voli dalam upaya peningkatan hasil belajar servis atas bola voli melalui modifikasi permainan pada siswa SMA Negeri 12 Bekasi.

Penelitian diawali dalam bentuk siklus yang diawali dengan membuat perencanaan. Dalam membuat perencanaan berdasarkan hasil diskusi peneliti dan kolaborator merujuk dari hasil observasi awal yang telah dilaksanakan. Pada perencanaan peneliti juga mempersiapkan modifikasi permainan servis atas bola voli dan peneliti menyiapkan perlengkapan pembelajaran apa saja yang akan digunakan untuk membantu proses pembelajaran.

Setelah perencanaan selesai, peneliti melanjutkan ke tahap siklus selanjutnya yaitu tindakan dan observasi. Pada tahap ini peneliti tetap dibantu oleh kolaborator. Pelaksanaan tindakan menekankan terhadap pembelajaran servis atas bola voli melalui modifikasi permainan pada siswa SMA Negeri 12 Bekasi. Selama proses tindakan berlangsung peneliti mengamati pelaksanaan tindakan, mengamati proses belajar siswa, perilaku yang ditunjuk, kemampuan siswa menerima dan merespon terhadap tindakan yang diberikan.

Tahapan siklus selanjutnya merupakan proses akhir dalam siklus yaitu refleksi, dimana peneliti dan kolaborator melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan tindakan. Peneliti dan kolaborator mendiskusikan bagaimana keberhasilan, kekurangan dan kegagalan dalam penerapan tindakan, yang nantinya akan dijadikan sebagai pedoman dalam perencanaan siklus berikutnya.

Melihat hasil dari refleksi siklus sebelumnya dan identifikasi hasil belajar siswa, peneliti menerapkan kembali modifikasi permainan servis atas bola voli, diharapkan dengan modifikasi permainan servis atas bola voli yang tepat yang ditunjukkan untuk meningkatkan hasil belajar servis atas. Dilanjutkan dengan tahapan siklus berikutnya hingga belajar servis atas siswa kelas XI-IPA.4 meningkat.

## **2. Pelaksanaan Siklus**

Pada Penelitian ini, tahapan dan struktur kegiatan yang berupa siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan dalam dua siklus berikut ini. Struktur tahapan yang di susun oleh peneliti harus diidentifikasi, seperti mampu menguasai servis atas bola voli, dengan memperhatikan sikap dan perilaku dalam pelajaran servis atas bola voli.

Selanjutnya setelah mengetahui hasil belajar siswa sejak awal kemudian disusun dari program berupa tindakan dan observasi. Secara komprehensif tahapan penelitian ini dilakukan beberapa siklus.

Kemampuan awal yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa yang dicapai dengan memodifikasi permainan servis atas bola voli untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 12 Bekasi dalam melakukan servis atas bola voli terlihat sangat kurang hanya 4 siswa yang lulus tes awal.

Melakukan tindakan mengidentifikasi bentuk permainan dan proses pembelajaran servis atas bola voli secara benar. Hal ini untuk memberikan proses belajar servis atas bola voli maka dari itu siswa harus dapat melakukannya.

### **1) Pelaksanaan siklus I**

#### **a. Perencanaan Tindakan**

Tujuan yang diharapkan oleh peneliti: 1) siswa menguasai teknik servis atas bola voli secara benar, 2) siswa dapat meningkatkan kemampuan servis atas bola voli dengan cara modifikasi permainan servis atas bola voli untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **b. Pelaksanaan tindakan**

Penelitian dan kolaborator mempunyai perencanaan dengan meningkatkan kemampuan servis atas bola voli terhadap siswa SMA Negeri 12 Bekasi melalui permainan-permainan yang telah dimodifikasi.

Pada siklus I, jumlah pertemuan sebanyak 4 kali uraian kegiatan sebagai berikut :

**Tabel 3.**  
**Pelaksanaan Kegiatan Siklus I**

No	Pertemuan	Sasaran Belajar
1.	Pertama	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penjelasan konsep modifikasi permainan servis atas bolavoli</li> <li>- Menjelaskan gerak servis atas bola voli</li> <li>- Melaksanakan test awal servis atas bolavoli</li> </ul>
2.	Kedua	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penjelasan konsep modifikasi permainan servis atas bolavoli</li> <li>- Menjelaskan gerak servis atas bola voli</li> <li>- Melakukan modifikasi permainan (memancing ikan) servis atas dengan bola dan net (dengan sarana yang ada) 5 bolavoli</li> <li>- Mengetahui kemampuan siswa dalam melakukan servis atas bolavoli melalui modifikasi permainan (memancing ikan) servis atas bolavoli</li> <li>- Melakukan modifikasi permainan yang berbeda dari permainan sebelumnya yaitu permainan kucing-kucingan servis atas dengan bola voli (dengan sarana yang ada) 5</li> </ul>

		bolavoli
3.	Ketiga	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penjelasan konsep modifikasi permainan servis atas bolavoli</li> <li>- Menjelaskan gerak servis atas bola voli</li> <li>- Mengetahui kemampuan siswa dalam melakukan servis atas bolavoli melalui permainan yang berbeda dari permainan sebelumnya modifikasi permainan (kucing-kucingan) servis atas bola voli</li> </ul>
4.	Keempat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penjelasan konsep modifikasi permainan servis atas bolavoli</li> <li>- Menjelaskan gerak servis atas bola voli</li> <li>- Mengetahui kemampuan siswa dalam melakukan servis atas bolavoli melalui permainan yang berbeda dari permainan sebelumnya modifikasi permainan (memasukkan koin) servis atas bola voli</li> <li>- Melihat hasil siswa</li> </ul>

Peneliti mengadakan perlakuan servis atas bola voli melalui modifikasi permainan dalam 4 kali pertemuan, peneliti dan kolaborator berdiskusi

tentang hasil kemajuan siswa dan mencatat semua kegiatan aktifitas di lapangan SMA Negeri 12 Bekasi.

Pada pertemuan pertama siswa masih ada yang kurang memahami cara melakukan servis atas bola voli. Peneliti menjelaskan proses melakukan servis atas bola voli melalui lembar tugas berupa materi cara gerak servis atas bola voli yang harus dipelajari oleh siswa. Selanjutnya siswa melakukan modifikasi permainan servis atas bola voli secara bergantian.

Pada pertemuan pertama, pemahaman konsep teknik gerak servis atas siswa-siswa masih banyak yang tidak benar saat melakukan servis atas. Pada pertemuan kedua pemahaman konsep gerak servis atas bertambah hal ini dapat dilihat dalam pelaksanaan sebagian siswa-siswi semakin benar dalam melakukan servis atas.

#### c. Hasil Observasi

Pengamat yang dilakukan kolaborator selama berjalannya pelajaran pendidikan jasmani memberikan proleh hasil sebagai berikut : 1) siswa masih kurang paham akan konsep servis atas, 2) siswa masih belum percaya diri dalam melakukan gerakan servis atas, 3) keterbatasan sarana hanya ada 5 buah bola voli dari 41 siswa.

d. Analisis dan refleksi

Hasil diskusi dengan kolaborator, maka penelitian ini dilanjutkan pada siklus kedua dengan menambahkan strategi permainan yang baru.

## **2) Pelaksanaan siklus II**

a. Perencanaan Tindakan

Tujuan yang diharapkan. (1) Siswa memahami dan mengerti gerak dasar servis atas bolavoli dengan benar, (2) Siswa mengetahui modifikasi permainan servis atas bola voli, (3) Siswa dapat melakukan gerakan servis atas bola voli dengan benar, (4) siswa dapat melakukan servis atas melewati net.

b. Pelaksanaan Tindakan

Penelitian kolaborator memulai proses permainan servis atas bolavoli pada siklus kedua kali ini dengan lebih memberikan materi servis atas yang benar sebelum memulai permainan servis atas bola voli terhadap siswa-siswi. Siswa-siswi diharapkan memahami dan mengerti cara melakukan servis atas yang benar untuk mencapai hasil yang maksimal.

Pada siklus ke II jumlah pertemuan yaitu 3 kali pertemuan, uraian kegiatan sebagai berikut :

**Tabel 4.**  
**Kegiatan Siklus II**

No	Pertemuan	Sasaran Belajar
1.	Pertama	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penjelasan konsep gerak atas servis atas</li> <li>- Menjelaskan gerakan servis atas bola voli</li> <li>- Mengetahui kemampuan siswa dalam melakukan servis atas bolavoli melalui permainan yang berbeda dari permainan sebelumnya modifikasi permainan (tabok-tabokan) servis atas bola voli</li> <li>- Mengamati hasil perubahan terhadap siswa-siswi</li> </ul>
2.	Kedua	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penjelasan konsep gerak atas servis atas</li> <li>- Menjelaskan gerakan servis atas bola voli</li> <li>- Mengetahui kemampuan siswa dalam melakukan servis atas bolavoli melalui permainan yang berbeda dari permainan sebelumnya modifikasi permainan (menimpuk jambu) servis atas bola voli</li> <li>- Mengamati hasil perubahan terhadap siswa-siswi</li> </ul>
3.	Ketiga	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penjelasan konsep gerak atas servis atas</li> <li>- Menjelaskan gerakan servis atas bola voli</li> <li>- Melakukan tes akhir</li> <li>- memperoleh hasil peningkatan terhadap siswa-siswi</li> </ul>

Peneliti mengatakan perlakuan gerakan servis atas bola voli melalui modifikasi permainan selama 3x pertemuan. Peneliti dan kolaborator berdiskusi mengenai siswa dan mencatat semua perilaku siswa.

Pada pertemuan pertama siswa-siswi sudah memahami gerakan servis atas bola voli sebanyak 31 siswa. Siswa dapat melakukan melakukan servis atas dalam permainan yang telah dimodifikasi. Dalam hal lain siswa sudah ada yang mampu bekerjasama terhadap temannya dalam melakukan servis atas.

Pada pertemuan kedua siswa sudah mampu melakukan servis atas bola voli melalui modifikasi permainan. Peneliti memberikan penjelasan servis atas bola voli kepada semua siswa-siswi dan selanjutnya peneliti ingin mengetahui lebih banyak lagi siswa-siswi yang sudah memahami gerakan servis atas bola voli melalui modifikasi permainan. Ternyata seluruh siswa-siswi sudah memahami dan mengerti gerakan servis atas bola voli.

### c. Hasil Observasi

Hasil observasi yang diperoleh selama berlangsungnya siklus ke 2 sebagai berikut: 1) siswa mengerti dengan gerakan servis atas bola voli, di berikannya lembar tugas pada siswa dapat membuat siswa mengerti dan paham pada gerakan servis atas bola voli, 2) siswa dapat melakukan servis

atas bola voli dari jarak 6 meter dari net, 3) siswa dapat bekerjasama dalam melakukan modifikasi permainan servis atas bola voli.

#### d. Analisis Refleksi

Tujuan pembelajaran pada siklus 2 siswa mulai terlihat paham dalam mengikuti permainan modifikasi servis atas bola voli, bahkan ada siswa yang membantu siswa lain dalam melakukan servis atas.

Pada siswa lain siswa bekerjasama dalam belajar servis atas bola voli melalui modifikasi permainan sehingga proses pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien.

Keberhasilan melakukan servis atas bola voli di dapat dari pengulangan latihan melalui modifikasi permainan sehingga dapat meningkatkan siswa.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Setelah dilakukan tes awal untuk mengetahui kondisi siswa sebelum menggunakan modifikasi permainan servis atas bola voli 9,75%, siswa yang tuntas sebanyak 4 dengan rata-rata nilai 60,8. Prosentase ketuntasan siswa setelah dilakukan tindakan siklus 1 sebesar 36,58%. Siswa yang tuntas sebanyak 15 dengan rata-rata nilai 69,57% Hasil tindakan I tersebut kemudian di analisis oleh peneliti dan kolaborator untuk perencanaan tindakan siklus II melihat peningkatan kemampuan *servis* atas bola voli

dengan modifikasi permainan servis atas. Setelah dilaksanakan tindakan siklus II maka diperoleh prosentase ketuntasan siswa sebesar 100%, siswa yang tuntas sebanyak 41 dengan rata-rata nilai 81,46. Dengan demikian terjadi peningkatan dalam pembelajaran servis atas bola voli dengan modifikasi permainan servis atas bola voli.

### 1. Hasil Penilaian Siklus I

Setelah mengikuti melaksanakan pembelajaran servis atas bola voli dengan modifikasi permainan servis atas bola voli, maka diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: nilai terendah 50, nilai tertinggi 85, dan nilai rata-rata 69,57

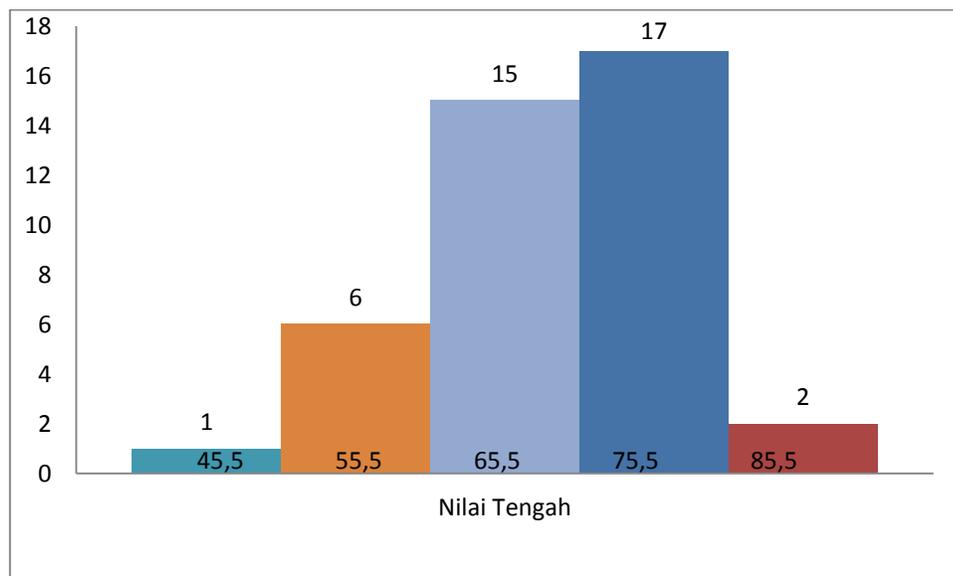
**Tabel 5.**

**Distribusi Hasil Tes Siklus I Servis Atas Bola Voli**

<b>Nilai</b>	<b>Frekuensi Absolut</b>	<b>Frekuensi Relatif (%)</b>	<b>Nilai Tengah</b>
41-50	1	2,4%	45,5
51-60	6	14,6%	55,5
61-70	15	36,58%	65,5
71-80	17	41,46%	75,5
81-90	2	4,8%	85,5
<b>Jumlah</b>	41	100	

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa frekuensi terbesar terdapat pada nilai 71-80 dengan prosentase 41,46% dan frekuensi terkecil terdapat pada nilai 41-50, 2,4%. Dari tabel diatas masih terdapat siswa yang memiliki nilai dalam rentang 41-50, sebanyak 2,4%. Dengan begitu masih terdapat siswa yang masih dibawah KKM. Siswa yang telah memenuhi KKM sejumlah 15 siswa (36,58%) dan yang belum memenuhi KKM terdapat 26 siswa (63,41%). Dengan demikian dapat disimpulkan untuk hasil belajar kemampuan siswa melakukan gerakan servis atas bola voli terdapat peningkatan dari rata-rata awal 60,8 menjadi 69,57 dalam siklus I, siswa yang tuntas dari 4 siswa (9,75%) pada tes awal menjadi 15 siswa (36,58%).

Adapun penilaian tersebut dapat dilihat dalam grafik hasil tes servis atas kelas XI.IPA-4 siklus I sebagai berikut:



**Gambar 11: Diagram Histogram Hasil Tes Siklus I Servis Atas Bola Voli**

Berdasarkan aspek penilaian pada siklus I peneliti dan kolaborator menyimpulkan untuk siklus I kemampuan melakukan gerakan servis atas sudah ada peningkatan namun belum signifikan sehingga peneliti melanjutkan ke siklus berikutnya.

## 2. Hasil Penelitian Siklus II

Setelah melaksanakan proses pembelajaran servis atas bola voli melalui modifikasi permainan servis atas bola voli pada siklus II, maka diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: Nilai terendah 75, nilai tertinggi 90 dan nilai rata-rata 81,46

**Tabel 6.**

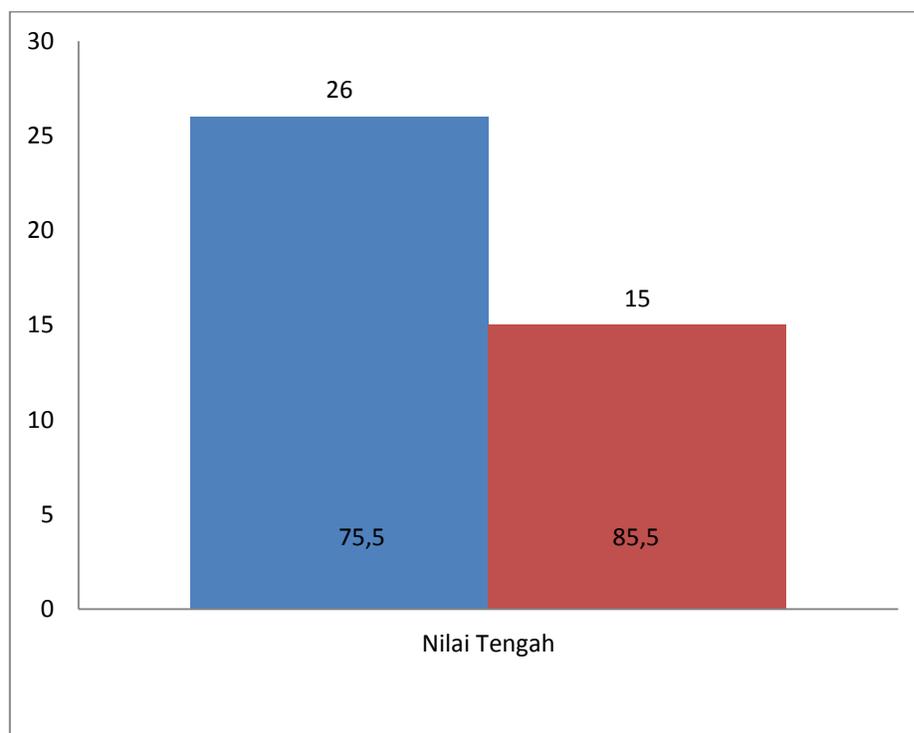
**Distribusi Hasil Tes Siklus II Servis Atas Bola Voli**

<b>Nilai</b>	<b>Frekuensi Absolut</b>	<b>Frekuensi Relatif (%)</b>	<b>Nilai Tengah</b>
71-80	26	63,41	75,5
81-90	15	36,58	85,5
<b>Jumlah</b>	41	100	

Pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa frekuensi terbesar terdapat pada nilai 71-80 dengan prosentase 63,41% dan frekuensi terkecil terdapat pada Nilai 81-90 dengan prosentase 36,58. Peneliti dan kolaborator

menyimpulkan bahwa siswa sudah mulai adanya peningkatan. Peningkatan dari rata-rata awal 60,8 menjadi 81,46 dalam siklus I, dan siswa yang tuntas dari 15 siswa (36,58%) pada tes awal 4 siswa (9,75%).

Adapun penilaian tersebut dapat dilihat dalam grafik hasil tes servis atas bola voli sebagai berikut:



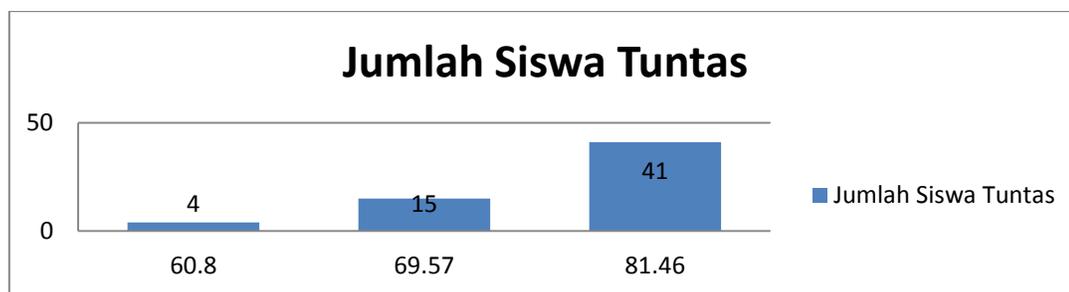
**Gambar 12: Diagram Histogram Hasil Tes Siklus II Servis Atas Bola Voli**

Dengan demikian ditinjau dari hasil penilaian siklus I telah terjadi peningkatan dari 36.58% menjadi 100% pada tindakan siklus II. Berdasarkan aspek penilaian pada siklus II, maka dapat disimpulkan modifikasi permainan servis atas bola voli dapat meningkatkan servis atas bola voli.

### 3. Pengamatan Kolaborator

Hasil belajar servis atas siswa kelas XI.IPA-4 SMA Negeri 12 Bekasi, tes awal nilai rata-rata siswa 60,8, siklus I nilai rata-rata siswa 69,57 dan siklus II nilai rata-rata siswa 81,46. Untuk ketuntasan hasil belajar siswa tes awal siswa dinyatakan tuntas sejumlah 4 siswa (9,75%), dan siklus I siswa yang dinyatakan tuntas sejumlah 15 siswa (36,58) dan siklus II siswa yang dinyatakan tuntas sejumlah 41 siswa (100%).

Peningkatan ini terlihat dalam grafik sebagai berikut:



**Gambar 13: Diagram Histogram Nilai Jumlah Siswa Tuntas**

Peneliti dan kolaborator setelah melihat hasil tes awal, siklus I, siklus II dan kemajuan siswa yang mengikuti pembelajaran servis atas bola voli telah menemukan jawaban atas hasil permasalahan penelitian bagaimana peningkatan hasil belajar servis atas dengan modifikasi permainan servis atas bola voli. Bahwa dengan modifikasi permainan servis atas bola voli mampu meningkatkan hasil belajar servis atas bola voli disetiap siklusnya. Dengan demikian peneliti dan kolaborator memberhentikan penelitian sampai disini dan tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya, karena permasalahan telah terjawab.